

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang pesat sesuai dengan kebutuhan hampir di setiap aspek kehidupan termasuk *fashion*. *fashion* menjadi hal yang sering di perbincangkan. Kehadirnya internet yang cukup luas membuat *trend fashion* ini sering di perbincangkan di dunia internet.

*Fashion* menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekadar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. Dalam perkembangan selanjutnya, *fashion* tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mendongkrak penampilan si pemakai[1].

Toko Baju PL yang beralamat di Jalan Kampung Melayu, Kelurahan Bukit Merapin, Kota Pangkalpinang merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan pakaian bekas/*thrift import* maupun *non import* dengan berbagai macam pilihan seperti baju kaos, kemeja, *coat*, celana, dan jaket berbagai macam merek.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan di lapangan, dengan melihat antusiasme remaja hingga orang dewasa dalam membeli pakaian bekas/*thrift* ini cukup banyak, bahkan sampai permintaan pemesanan dan pembelian melalui *whatsapp*. Melihat dari pemasalahan yang terjadi, penulis mendapati proses bisnis yang terjadi pada Toko Baju PL ini belum menggunakan proses penjualan dan pemasaran melalui internet. Melihat kebutuhan ini maka perlu adanya sistem informasi secara *online* dalam penjualan dan pemasaran produk yang berhubungan dengan manajemen toko. Dengan memanfaatkan teknologi internet khususnya *e - commerce* dapat memudahkan pelaku usaha untuk mempromosikan produknya, mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi tentang produk pada toko. Maka dengan penggunaan media penjualan melalui internet ini dapat mencakup

pasar yang sangat luas guna memperkenalkan dan memasarkan produk pada Toko Baju PL serta meningkatkan dua macam omset penjualan yaitu penjualan langsung dari toko dan penjualan melalui media internet (*E – Commerce*).

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis mengajukan proposal skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI *E – COMMERCE* PAKAIAN BEKAS (*THRIFT*) PADA TOKO BAJU PL PANGKALPINANG”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis membuat rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan dalam perancangan sistem informasi *e – commerce* untuk penjualan pakaian bekas pada Toko Baju PL?
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan *website e – commerce* untuk penjualan pakaian bekas pada Toko Baju PL?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berikut adalah batasan masalah yang penulis temui dalam pembuatan laporan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. *E – Commerce* yang dibuat hanya untuk Toko Baju PL saja
2. *E – Commerce* hanya penjualan pakaian baju bekas / *Thrift*, tidak menjual pakaian baru.
3. Perancangan *e – commerce* ini tidak membahas tentang *retur* barang atau pengembalian barang yang telah diterima oleh penerima.
4. Proses pembayaran transaksi produk dilakukan secara *virtual account bank* menggunakan transaksi antar bank dan konsumen melakukan konfirmasi pembayaran pada sistem informasi yang dibangun.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dalam pembuatan *e – commerce* penjualan pakaian bekas pada Toko Baju PL penulis membuat tujuan dan manfaat yaitu :

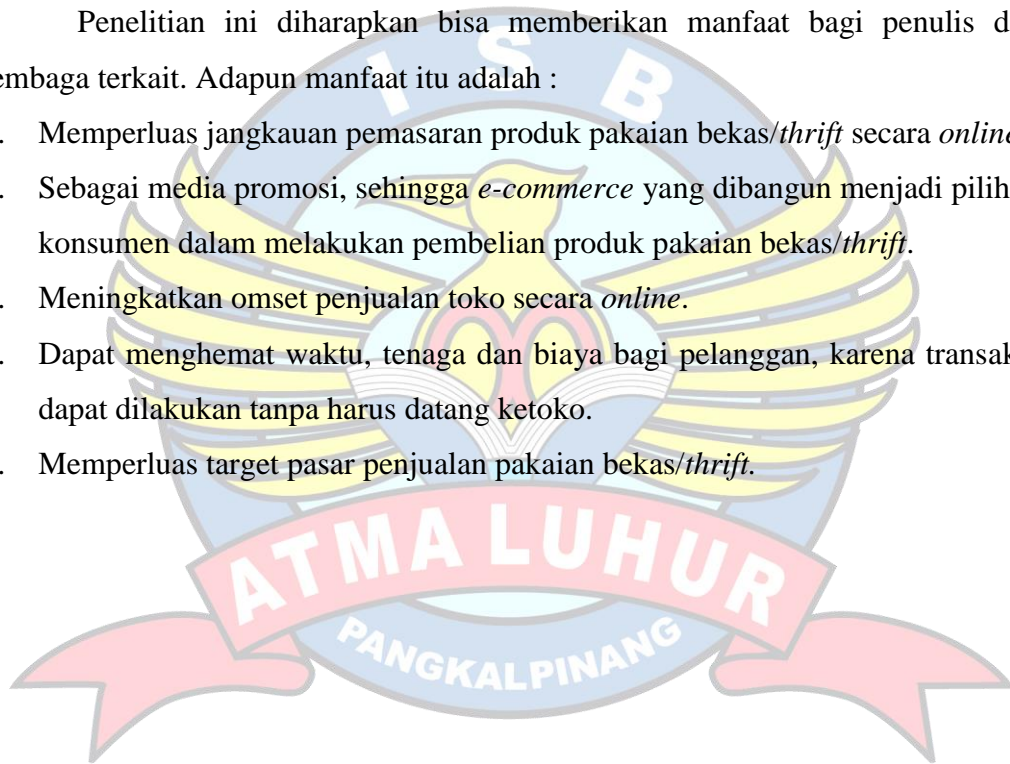
##### **1.4.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perancangan dan membangun *e - commerce* penjualan pakaian bekas/*thrift* pada Toko Baju PL.

##### **1.4.2 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan lembaga terkait. Adapun manfaat itu adalah :

1. Memperluas jangkauan pemasaran produk pakaian bekas/*thrift* secara *online*.
2. Sebagai media promosi, sehingga *e-commerce* yang dibangun menjadi pilihan konsumen dalam melakukan pembelian produk pakaian bekas/*thrift*.
3. Meningkatkan omset penjualan toko secara *online*.
4. Dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya bagi pelanggan, karena transaksi dapat dilakukan tanpa harus datang ketoko.
5. Memperluas target pasar penjualan pakaian bekas/*thrift*.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini penulis memberikan gambaran singkat mengenai gambaran singkat mengenai penyusunan laporan Skripsi, sehingga dapat dilihat adanya hubungan tiap-tiap bab.

Secara sistematis, pembahasan dalam Laporan Skripsi ini terdapat lima bab yang garis besarnya akan dijabarkan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menjelaskan teori mengenai konsep sistem, analisa dan perancangan, serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang model pengembangan sistem informasi, metode penelitian dan alat bantu pengembangan sistem.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum objek tentang peneltian, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa masukan keluaran, rancangan ERD, dan hal lainnya yang berkaitan dalam ruang lingkup pembahasan.

## **BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pada penulisan laporan, kesimpulan yang diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan, serta saran yang berisi pandangan dan usul-usul yang dapat dilakukan pada masa mendatang.

